

MODEL KURIKULUM PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Hosizah

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
Pembina Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia
(APTIRMIKI)

hozisah@esaunggul.ac.id

Abstract

Indonesian Qualifications Framework (IQF) established in 2012 refers the Indonesian embodiment on quality and national identity associated with national education and training system. IQF is levelling of competences and qualifications framework to reconcile, equalize, and integrate the fields of education and job training and work experience in order to award the work in accordance with the recognition of the competence structure of employment in various sectors. There are nine (9) levels of IQF qualifications, starting with the first is lowest to ninth qualification is highest. The Bachelor of Science Health Information Management at the sixth level of IQF which currently did not exist a core curriculum standard in Indonesia, therefore it was needed to formulate a Baccalaureate Degree Curriculum on Health Information Management Model based on IQF. This was conducted on Bachelor of Science Health Information Management Esa Unggul University Jakarta in August-September 2016 by using the Guidelines of Curriculum Directorate of Higher Education and Student Learning, Ministry of Research Technology and Higher Education Higher Education Republic Indonesia. There are 5 (five) the Bachelor of Health Information Management Profiles successfully established include A Specialist Coding Clinical, A Data Analyst and Manager of Health Information, A Manager of Health Information Management Department, A Specialist Clinical Documentation Improvement (CDI), An Initiator on Designer and developer Electronic Health Records or Electronic Medical Records. Total credits 144 and eight semesters or four years.

Keywords: *Health Information Management, Indonesian Qualifications Framework*

Abstrak

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditetapkan tahun 2008 merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Ada 9 (sembilan) jenjang kualifikasi dalam KKNI, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan berada pada jenjang kualifikasi 6 (enam) KKNI yang saat ini di Indonesia belum memiliki standar nasional kurikulum inti, oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memformulasikan model kurikulum S-1 Manajemen Informasi Kesehatan berbasis KKNI. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada program studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta bulan Agustus-September 2016 dengan menggunakan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. 5 (lima) profil lulusan S-1 Manajemen Informasi Kesehatan berhasil ditetapkan yaitu Spesialis Koding Klinis, Analis Data dan Manajer Informasi Kesehatan, Manajer Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan), Spesialis Clinical Documentation Improvement (CDI), Inisiator Perancang dan Pengembang Rekam Kesehatan Elektronik (Electronic Health Records) atau Rekam Medis Elektronik (Electronic Medical Records). Beban studi 144 sks dan masa studi delapan semester.

Keywords: *Manajemen Informasi Kesehatan, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*

PENDAHULUAN

Informasi kesehatan merupakan sumberdaya strategis dalam fasilitas kesehatan. Para pekerja dan manajer di bidang kesehatan perlu memahami kebutuhan dan nilai informasi kesehatan yang berkualitas agar dapat membantu dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi kesehatan tersebut dibutuhkan Manajemen Informasi Kesehatan mulai dari perolehan, analisis dan perlindungan informasi kesehatan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan, privasi dan efisiensi pelayanan kesehatan (GHWC, 2016).

Manajemen Informasi Kesehatan (*Health Information Management*) yang dikenal sejak tahun 1990-an merupakan paradigma baru dari Rekam Medis (*Medical Record*). Saat ini di Indonesia sedang hangat diskusi perubahan nomenklatur Rekam Medis dan Informasi Kesehatan menjadi Manajemen Informasi Kesehatan. Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit swasta sudah mengganti istilah Unit Kerja Rekam Medis menjadi Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan. Hal ini juga terjadi dalam proses perubahan nomenklatur pendidikan bidang studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dimana nomenklatur Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diberlakukan untuk pendidikan level Diploma Tiga (D3) sedangkan Manajemen Informasi Kesehatan pada pendidikan level Diploma Empat (D4) atau Strata Satu (S-1) dan Strata Dua (S-2).

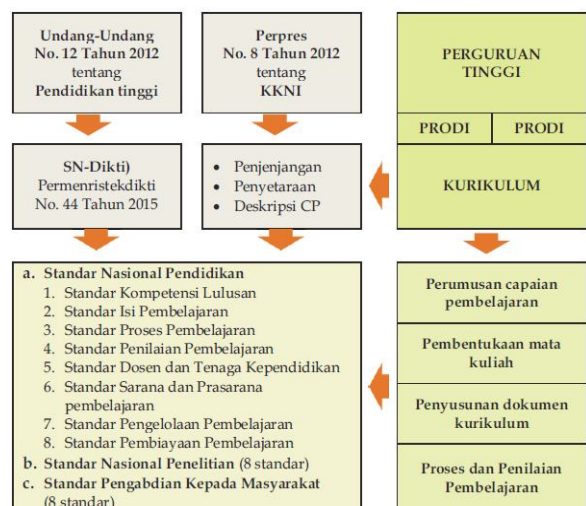
Program studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul memperoleh ijin operasional melalui SK Menristekdikti No.272/KPT/II/201629 tanggal Agustus 2016. Kurikulum dibutuhkan sebagai bagian dari perangkat penyelenggaraan program studi. Saat ini Kurikulum Inti pendidikan S-1 Manajemen Informasi Kesehatan belum ditetapkan oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI).

Dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti 2016, kurikulum harus berbasis KKNi dengan tahapan meliputi: Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Pembentukan mata kuliah, Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum (Ditjen Dikti, 2016). Untuk itu diperlukan model Kurikulum Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Berbasis KKNi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat dalam menyelenggarakan program studi sejenis.

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatur bahwa Pendidikan Tinggi terdiri dari Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi. Pendidikan Akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan dalam jabatan operator; jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan



Gambar 1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Sumber: Ditjen Dikti 2016).

Kurikulum pendidikan Program Studi Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan berdasarkan CAHIIM (*Commission Accreditation on Health Informatics and Information Management*) mencakup kompetensi sebagai berikut (CAHIIM, 2016).

Domain I. Data Content, Structure & Standards (Information Governance) terdiri dari subdomain:

1. Classification Systems
2. Health Record Content and Documentation
3. Data Governance
4. Data Management
5. Secondary Data Sources

Domain II. Information Protection: Access, Disclosure, Archival, Privacy & Security terdiri dari subdomain:

1. Health Law
2. Data Privacy, Confidentiality & Security
3. Release of Information

Domain III. Informatics, Analytics and Data Use terdiri dari subdomain:

1. Health Information Technologies
2. Information Management Strategic Planning
3. Analytics and Decision Support
4. Health Care Statistics
5. Research Methods
6. Consumer Informatics
7. Health Information Exchange
8. Information Integrity and Data Quality

Domain IV. Revenue Management terdiri dari subdomain Revenue Cycle and Reimbursement

Domain V. Compliance terdiri dari subdomain:

1. Regulatory
2. Coding
3. Fraud Surveillance
4. Clinical Documentation Improvement

Domain VI. Leadership terdiri dari subdomain:

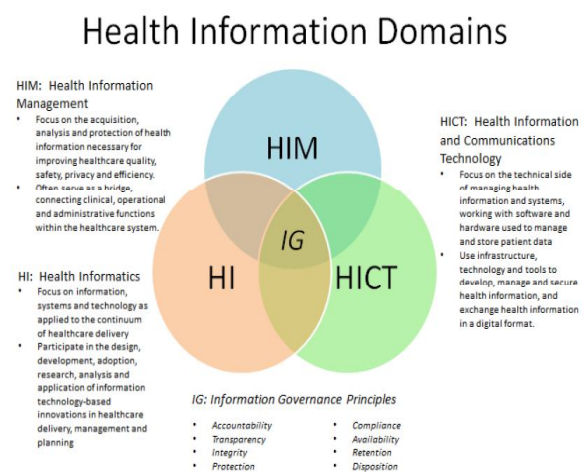
1. Leadership Roles
2. Change Management
3. Work Design and Process Improvement
4. Human Resources Management
5. Training and Development
6. Strategic and Organizational Management
7. Financial Management
8. Ethics
9. Project Management
10. Vendor/Contract Management
11. Enterprise Information Management

Supporting Body of Knowledge (Pre-requisite or Evidence of Knowledge) terdiri dari:

1. Pathophysiology and Pharmacology
2. Anatomy and Physiology
3. Medical Terminology
4. Computer Concepts and Applications
5. Statistics

Kompetensi Global Profesional Manajemen Informasi Kesehatan

Global Health Workforce Council (GHWC) merumuskan bahwa Profesional Manajemen Informasi Kesehatan menjadi satu di antara tiga kelompok Profesi Informasi Kesehatan seperti gambar 2.



Gambar 2. Domain Profesi Informasi Kesehatan (Sumber: GHWC, 2016)

Ada tiga domain Profesi Informasi Kesehatan meliputi:

1. *Health Information Management (HIM)*= Manajemen Informasi Kesehatan
 - a. Fokus pada perolehan, analisis dan perlindungan informasi kesehatan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, keselamatan, privasi dan efisiensi.
 - b. Penghubung fungsi-fungsi klinis, operasional dan administratif dalam sistem pelayanan kesehatan
2. *Health Informatics (HI)*= Informatika Kesehatan
 - a. Fokus pada informasi, sistem dan teknologi yang digunakan dalam pelayanan kesehatan.

- b. Berpartisipasi dalam perancangan, pengembangan, adopsi, riset, analisis dan aplikasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan
- 3. *Health Information and Communication Technology* (HICT) = Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan
 - a. Fokus pada sisi teknis informasi, sistem dan teknologi dalam pengaturan sistem dan informasi kesehatan, bekerja dengan hardware dan software yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan data pasien.
 - b. Menggunakan infrastruktur, teknologi dan tool untuk mengembangkan, mengelola, mengamankan informasi kesehatan dan pertukaran informasi kesehatan dalam format digital.

GHWC menetapkan level pendidikan untuk Profesi Informasi Kesehatan mulai dari *Basic* atau *Entry* (**Associate Degree** masa studi dua tahun), *Intermediate* (**Baccalaureate Degree** masa studi empat tahun), dan *Advanced* (**Master, Doctor Degree**). Kompetensi yang telah ditetapkan bagi Profesional Manajemen Informasi Kesehatan sebagai berikut:

1. *Analytics and Statistics*
Analytics and Statistics: Analyze data to support decision-making, healthcare practice, and gain knowledge/business intelligence through various methods and techniques such as data mining development of models, and statistical measurements. Understands availability and structure of internal and external data/datasets, databases, and common healthcare statistics/biostatistics. May apply analytical and statistical techniques and/or interpret statistics to support decision-making such as operations, healthcare delivery, quality improvement, payment models, strategy, etc., and create business/health intelligence.
2. *Change Management*
Understand the process of introducing change, getting it adopted, and diffusing it throughout the organisation. Ability to assess the implications of new solutions (including information and communication technology) and quantify benefits. Ability to maintain continuity throughout the change, monitor impact, take action, and refine approach as needed.

3. *Classification of Disease, Coding Diagnoses and Procedures*
Assign numeric and/or alphanumeric representations to clinical documentation to reflect medical conditions, health interventions, procedures and/or services in accordance with a designated classification system or code set and in compliance with related regulations/guidelines and ethical standards. Apply knowledge of how coded data for diagnoses, procedures and services are used in healthcare including for management, reporting, reimbursement, and research. Enable semantic interoperability between health information systems.
4. *Clinical Documentation Improvement*
Implement and utilize the CDI process to improve clinical documentation that will support coding, clinical care provision, data analysis and decision making.
5. *Data Management and Governance*
Manage organisational and health data through its lifecycle ensuring its availability, usability, integrity, and security to meet the needs of data users. Ensure data stewardship (custodianship) responsibilities are conceptualized and carried out through policies and processes for access, management, and permissible uses of data.
6. *Data Quality and Information Integrity*
Maintain reliability and effectiveness of data for its intended uses including for care delivery, operations, decision making, and planning. Establish processes to ensure that healthcare data are complete, accurate, consistent, timely, and secure from malicious or accidental modification or corruption.
7. *Ethics*
Understand and apply one's professional moral principles, theories and values in practice. For a healthcare organization this includes having programs (formal and informal) that support an ethical culture and decision-making processes to deal with the competing perspectives and obligations.
8. *Financial Management*
Management responsibilities related to planning, organizing, directing and/or controlling the financial activities of a department, business unit, or organization.

9. *Health Information Access, Disclosure, and Exchange*
Create and apply strategies, policies, and processes related to health information access, disclosure, and exchange including integration with related information systems and databases when appropriate.
10. *Health Information Systems and Application Design and Planning*
Specify, refine, update, produce, and make available a formal approach to implement information and communication technology solutions necessary to develop and operate the health information system architecture in support of the organisation priorities. Stay apprised of innovative solutions for integration of new technology into existing products, applications, or services. Identify and clarify user needs (internal/external customers) and organisational policy to ensure system architecture and applications are in line with business requirements.
11. *Health Information Systems and Application Development and Deployment*
Engineer health information software and/or hardware components to meet solution requirements such as specifications, costs, quality, time, energy efficiency, information security, and data protection. Integrate hardware, software or sub-system components into an existing or a new system. Interpret the application design to develop a suitable application in accordance with customer needs. Code, debug, test and document, and communicate product development stages. Implement software and hardware solutions, including installing, upgrading, or decommissioning.
12. *Health Information Systems and Application Support*
Take proactive action to ensure stable and secure applications and health ICT infrastructure to avoid potential service disruptions including proactive approaches to avoid or identify the root cause of ICT problems. Ensure efficient control and scheduling of software or hardware modifications to prevent multiple upgrades creating unpredictable outcomes. Respond to user requests and issues, recording relevant information. Assure resolution or escalate incidents and optimize system performance.
13. *Health Law, Regulation, Accreditation, and Certification*
Knowledge of applicable jurisdictional health law, regulation, accreditation standards and/or certification requirements as relevant to the healthcare organization. Implementation of strategies to maintain compliance with applicable laws, regulations, standards, and requirements.
14. *Health Record Content & Documentation*
Maintain the patient's or client's health record as the official record of care, treatment, and services in accordance with applicable laws, regulations, and standards. Ensure that the health record contains complete and accurate relevant documentation and necessary medical, health and wellness information (such as medical history, care or treatments received, test results, diagnoses, and medications taken) to meet the needs of the patient and their health team.
15. *Human Resources Management*
Responsible for activities related to employees, staffing, recruitment, training and development, performance appraisals in accordance with the jurisdictional law and organization's strategic objectives, policies, and systems.
16. *Information and Information Systems Governance*
Define, deploy, and control the organisation-wide framework for managing enterprise information and the information systems throughout its lifecycle in line with the organisation's strategy, operations, jurisdictional laws/regulatory, legal, risk, and environmental requirements. Create an information structure and deploy tools to capitalize on information assets and gain business.
17. *Information Protection: Data Privacy, Confidentiality and Security*
Understand applicable healthcare law, regulation, and standards related to information protection of various stakeholders and able to develop related privacy, security, and confidentiality policies and develop/maintain an organizational infrastructure. Educate stakeholders on health information protection methods and their responsibilities.
18. *Information Security Strategy and Management*
Define and make applicable a formal

- organisational strategy, scope, and culture to maintain safety and security of information including protected health information from external and internal threats (i.e., digital forensic for corporate investigations or intrusion investigation) and provide a platform for information security management where security policies are implemented and continuously monitored/enhanced.*
19. *Organizational Management and Leadership Oversight and management of a department or organization applying processes of organizing, planning, leading, decision-making, and controlling resources in alignment with the overall business direction and strategic priorities of the organization.*
 20. *Project Management Lead and apply principles and procedures related to project management that help control the activities associated with implementing a large undertaking to achieve a specific goal including planning and organizing, creating structured plans, project definitions, establishing time scales and milestones, tracking and analysis, revisions, change controls and communication. Ensure optimization of activities and resources.*
 21. *Purchasing and Contracting Apply consistent procurement procedures to ensure that the entire purchasing process is fit for purpose, adds business value to the organization in compliance with legal and regulatory requirements. Define, validate, and make applicable service level agreements (SLA) and contracts for health information related products and services.*
 22. *Quality Management Define, implement, and refine a formal strategy related to the quality of healthcare services and delivery, performance of business units or products (including ICT), and adherence with standards developed by external organizations. Implement quality policies to maintain and enhance service and product provision. Review quality performance indicators/measures and recommend enhancements to influence continuous quality improvement. Identify quality management accountability.*
 23. *Research Design and Methods Conduct, participate in and/or support health-related research aimed at systematically investigating and studying material and sources to establish facts and new information about a subject.*
 24. *Risk Management Implement the analysis and management of risk across information systems through the application of the enterprise defined risk management policy and procedure. Assess risk to the organization's business, and document potential risk and containment plans.*
 25. *Standards for Data Content, Health Information Exchange, and Interoperability Knowledge and application of health information technology standards for data content, health information exchange, and interoperability to facilitate an infrastructure where systems and applications can exchange data.*
 26. *Strategic Planning Align the organization's information and information system priorities with established priorities, resources, common goals, and intended outcomes/results. Anticipate long term business requirements and determine that the information governance and information system model is in line with organization policy.*
 27. *Training and Development Design, implement, evaluate, and manage a plan designed to assist a department and/or organization identify training needs of an employee or employee group.*
 28. *Work Design and Process Improvement Conduct workflow analysis for the purpose of improving processes and outcomes. Develop approaches to redesign workflow to achieve improvements.*
 29. *Healthcare Delivery Systems Understand the healthcare delivery system and international comparisons to give context to the learning program. The roles and responsibilities of key players within the health care network are discussed along with healthcare policy and strategies for provision of primary healthcare and the current and future challenges for the healthcare delivery system.*
- Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) Program Sarjana**
- Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI) pada

Kongres VIII di Makassar 17-21 Februari 2015, menetapkan kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) sebagai perubahan dari standar kompetensi dalam SK Menkes No.377/Tahun 2007 tentang Standar Profesi. Kompetensi PMIK terdiri dari: 1) Profesionalitas yang luhur, 2) Mawas diri dan pengembangan diri, 3) Manajemen Data Kesehatan, 4) Statistik Kesehatan, Riset Biomedis dan Manajemen Kualitas, 5) Organisasi Penyelenggara dan Pemberi Layanan Kesehatan, 6) Sistem dan Teknologi Informasi, 7) Organisasi dan Manajemen. Beberapa bulan kemudian terjadi perubahan kompetensi PMIK menjadi: 1) Profesionalitas yang luhur, 2) Mawas diri dan pengembangan diri, 3) Komunikasi yang efektif, 4) Manajemen Data Kesehatan, 5) Pemanfaatan Ilmu Statistik Kesehatan untuk Riset Biomedis & Manajemen Kualitas, 6) Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan, 7) Pemanfaatan Teknologi untuk pengelolaan RMIK (PORMIKI, 2015).

Kompetensi PMIK yang diharapkan dalam manajemen rumah sakit seperti disampaikan oleh Djoti Atmojo (KARS) sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengevaluasi standar mencakup standar Input, Proses dan Output (IPO).
2. Menyusun renstra RS/RKA/Program kerja RS/Program kerja Unit kerja MIK.
3. Mengevaluasi kinerja, seperti kinerja RS, Unit kerja MIK dan lain-lain.
4. Melakukan perencanaan strategis.
5. Menghitung Indikator Klinis (asesmen pasien dan ketersediaan, isi dan penggunaan rekam medis).
6. Menghitung Indikator dalam Manajemen
7. Menghitung Indikator Mutu (Penyusunan SPM)
8. Membuat dokumen terintegrasi
9. Membuat alternatif "*discharge planning*"
10. Merancang dan mengembangkan peraturan dan formulir rujukan pasien
11. Menyediakan dokumen Asesmen Pasien
12. Menyediakan dokumen "proses asuhan pasien" meliputi: skrining, registrasi, asesmen awal, rencana asuhan, implementasi rencana asuhan, asesmen ulang, implementasi rencana asuhan, transfer, rujukan, terminal, rencana pulang (ringkasan pulang).
13. Merancang formulir *reconciliation*.
14. Mampu memberikan contoh dan menawarkan formulir yang diperlukan dalam asuhan pasien (*case manager*).
15. Mengerjakan Manajemen Komunikasi Informasi.
16. Melakukan Pencatatan Terintegrasi
17. Menjabarkan akses ke dalam RM atau rekam kesehatan.
18. Mengontrol dan mengawal konsistensi pelaksanaan standar akreditasi RS (Atmodjo, 2013).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta bulan Agustus-September 2016. Metode perancangan kurikulum Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan menggunakan panduan penyusunan kurikulum yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti 2016 seperti dalam gambar 3. Tahapan perancangan kurikulum berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam setiap semester Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan yang dibagi ke dalam tiga bagian kegiatan yaitu: 1) Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL); 2) Pembentukan mata kuliah; 3) Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta merupakan program studi baru dengan SK Menristekdikti No.272/KPT/II/201629 tanggal Agustus 2016. Profil lulusan Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan mempertimbangkan lima aspek yaitu: 1) Kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) hasil Kongres Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI) VIII pada tanggal 17-21 Februari 2015 di Makassar Sulawesi Selatan, 2) Kompetensi Profesional Manajemen Informasi Kesehatan yang ditetapkan *Global Health Workforce Council* (GWHC), 3) Kurikulum pendidikan S-1 Manajemen Informasi Kesehatan yang ditetapkan *Commission Accreditation on Health Informatics and Information Management* (CAHIIM), 4) Visi dan Misi Universitas Esa Unggul, 5) Masukan dari Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Profil lulusan yang telah ditetapkan dijadikan acuan dalam menentukan rumusan CPL Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan. Rumusan CPL disusun sesuai KKNi dan SN-Dikti ditambah

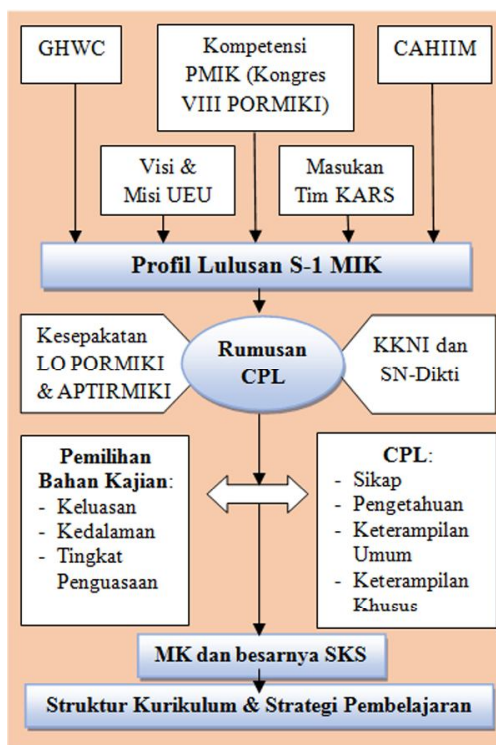
dengan Capaian Pembelajaran atau *Learning Outcome* (LO) program S-1 kesepakatan antara PORMKI dan APTIRMIKI (Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia).

Pembentukan mata kuliah

Pembentukan mata kuliah Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta dimulai dengan menentukan bahan kajian dan materi pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai CPL meliputi: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Penetapan mata kuliah dan besarnya sks mata kuliah dilakukan setelah disepakati bahan kajian dan materi pembelajaran.

Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.

Struktur kurikulum Program S-1 Manajemen Informasi Kesehatan disusun mengacu pada SN-Dikti. Dalam pasal 16 dijelaskan bahwa beban belajar program sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Tahap perancangan kurikulum Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta secara sistematis dapat dilihat dalam gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Tahap Perancangan Kurikulum Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lulusan Program Studi S-1 MIK

Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan didirikan atas dasar kebutuhan tenaga Perkam Medis Ahli (PMA) dengan jenjang pangkat, golongan ruang dimulai dari Penata Muda, golongan ruang III/a seperti tercantum dalam Permenpan-RB No.30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya. Dalam rumpun Tenaga Kesehatan seperti tercantum pada Undang-undang RI No. 36 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Perkam Medis telah direvisi menjadi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.

Profil lulusan Program Studi S-1 MIK dirumuskan dengan memperhatikan berbagai sumber seperti terlihat pada gambar 3 meliputi kompetensi professional Manajemen Informasi Kesehatan yang ditetapkan oleh PORMIKI, GHWC, CAHIIM, Visi-Misi Universitas Esa Unggul dan satu di antara masukan dari pemangku kepentingan yaitu Komisi Akreditasi RS (KARS). Ada 5 (lima) profil lulusan yang telah ditetapkan yaitu:

1. Spesialis Koding Klinis
2. Analis Data dan Manajer Informasi Kesehatan
3. Manajer Unit Kerja MIK (RMIK)
4. Spesialis Clinical Documentation Improvement (CDI)
5. Inisiator Perancang dan Pengembang Electronic Health Records (EHR)/Electronic Medical Records (EMR).

Capaian Pembelajaran Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)

Capaian pembelajaran Program Studi S-1 MIK disusun sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level level 6 (enam). Rumusan capaian pembelajaran diperoleh melalui hasil kesepakatan antara Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) dengan Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI) pada tanggal 5-7 Juli 2015.

Deskripsi spesifik sesuai KKNI level level 6 telah disepakati pada program studi S-1 sebagai berikut:

1. Mampu memanfaatkan IPTEK dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah dalam bidang MIK.
2. Mampu Menguasai konsep teoritis secara umum tentang pengetahuan biomedik, komunikasi, TI,

manajemen yang bersifat khusus dalam manajemen data dan informasi kesehatan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data pelayanan kesehatan dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi bidang MIK.
4. Mampu bertanggungjawab terhadap pekerjaan UK MIK (RMIK) dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja MIK.

Sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus CPL Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan berikut ini:

Sikap

Rumusan sikap sesuai SN-Dikti sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan

Rumusan pengetahuan CPL Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan adalah wajib menguasai pilar Ilmu Biomedik, Manajemen dan Teknologi informasi komunikasi yang dapat dijadikan landasan berpikir kritis dalam Manajemen Informasi Kesehatan. *Body of Knowledge* pendukung sebagai prasyarat pada program studi ini adalah:

Patofisiologi dan Farmakologi, Anatomi dan Fisiologi, Terminologi Medis, Konsep dan Aplikasi Komputer (CAHIIM, 2016) ditambah Komunikasi dan Hukum Kesehatan (GHWC, 2016).

Keterampilan Umum

Rumusan keterampilan umum sesuai SN-Dikti sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

Rumusan keterampilan khusus diadopsi kepakatan PORMIKI dan APTIRMIKI pada rapat tanggal 4-5 Juli 2016 di Yogyakarta dan diperkaya dengan rumusan kompetensi GHWC dan CAHIIM serta masukan *stakeholder*. Rumusan keterampilan khusus Program Studi S-1 Manajemen Informasi Kesehatan sebagai berikut:

1. Memvalidasi semua kunjungan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan (registrasi pasien rawat jalan dan rawat inap)
2. Merancang database pelayanan kesehatan
 - a. Merancang sistem indeks pasien sesuai sistem yang digunakan (manual maupun elektronik)
 - b. Menjamin keamanan data kesehatan dari pelayanan kesehatan sesuai dengan hukum yang berlaku, peraturan dan standar.
3. Mengembangkan petunjuk pengorganisasian rekam medis dan informasi kesehatan
 - a. Memelihara standar rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan regulasi
 - b. Menyiapkan standar rekam medis dan informasi kesehatan untuk kepentingan akreditasi, perijinan rumah sakit dan sertifikasi.
 - c. Merancang dokumen klinis
4. Memilih aplikasi elektronik untuk sistem pengkodean dan klasifikasi klinis
5. Mengelola aplikasi proses pengkodean dan klasifikasi klinis
 - a. Menjaga proses, kebijakan dan prosedur untuk memastikan keakuratan data yang telah dikode.
 - b. Mengelola penggunaan data klinis yang diperlukan dalam sistem pembayaran prospektif (JKN) di pelayanan kesehatan.
 - c. Mengelola penggunaan data klinis yang diperlukan dalam sistem penggantian biaya dalam pelayanan kesehatan.
6. Pengembangan aplikasi dan proses chargemaster dan manajemen klaim
7. Mengelola proses kelengkapan sistem pelaporan
8. Menganalisis dan menyajikan data untuk manajemen mutu, manajemen utilisasi, manajemen risiko dan kepentingan lain yang terkait dengan asuhan pasien
9. Memanfaatkan perangkat lunak statistik
10. Analisis data klinis untuk mengidentifikasi tren yang menunjukkan peningkatan mutu, keselamatan pasien dan efektifitas asuhan pasien
11. Mengevaluasi dan menerapkan inisiatif informasi kesehatan nasional pada sistem penyelenggaraan asuhan pasien sesuai kebijakan dan prosedur sistem informasi
12. Menafsirkan, mengkomunikasikan dan menerapkan hukum, akreditasi, perijinan dan standar sertifikasi yang terkait dengan inisiatif informasi kesehatan pelayanan kesehatan di tingkat daerah dan nasional
13. Merevisi prosedur dan kebijakan untuk memenuhi perubahan kebijakan dalam manajemen informasi kesehatan
14. Menterjemahkan dan menginterpretasikan informasi kesehatan untuk pelanggan dan pihak ketiga.
15. Mengkoordinasikan pelaksanaan hukum dan persyaratan peraturan terkait dengan infrastruktur informasi kesehatan
16. Mengelola akses dan pengungkapan informasi kesehatan individu
17. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur kerahasiaan dan keamanan data secara luas
18. Menerapkan dan mempromosikan praktek standar etik
19. Membangun dan memelihara petunjuk *e-discovery* (secara elektronik)
20. Mengelola penggunaan teknologi, komunikasi dan informasi komputer (hardware komponen, sistem jaringan arsitektur, sistem operasi dan termasuk hardware dan software untuk memastikan pengumpulan data, penyimpanan, analisis dan pelaporan informasi
21. Berkontribusi dalam pengembangan jaringan, termasuk intranet dan internet aplikasi untuk memfasilitasi rekam kesehatan elektronik (EHR), rekam kesehatan pribadi (*Personal Health Records=PHR*), kesehatan masyarakat dan sistem administrasi lainnya
 - a. Mentafsirkan urutan dan penggunaan standar untuk mencapai terselenggaranya sistem informasi kesehatan
 - b. Menerapkan pengetahuan desain dan arsitektur *database* (kamus data, model data, penyimpanan data, dsb) untuk memenuhi kebutuhan organisasi
 - c. Penggunaan kosa kata klinis dan terminologi yang digunakan dalam organisasi sistem informasi kesehatan
 - d. Mengelola indeks/database/registrasi klinis
 - e. Menerapkan secara tepat penggunaan teknologi elektronik atau pencitraan untuk penyimpanan data/rekam medis
 - f. Menerapkan pengetahuan tentang teknik *database query* dan *data mining* untuk memfasilitasi pencarian informasi

- g. Merancang dan menghasilkan laporan administrasi dengan menggunakan *software* yang sesuai
 - h. Menerapkan teknologi elektronik atau pencitraan yang sesuai untuk penyimpanan data/rekam medis
 - i. Berpartisipasi dalam proses pemilihan sistem (RFI dan RFP)
 - j. Mengevaluasi dan merekomendasi administrasi klinis dan aplikasi pelayanan khusus (seleksi vendor RFP, RKE dan koding klinis)
22. Menerapkan sistem konsep siklus hidup, termasuk analisis sistem, desain, pelaksanaan, evaluasi dan pemeliharaan untuk pemilihan sistem informasi asuhan kesehatan.
 - a. Melindungi informasi kesehatan elektronik melalui langkah-langkah kerahasiaan dan keamanan
 - b. Melindungi integritas dan validitas data dengan menggunakan teknologi perangkat lunak atau perangkat keras
 - c. Menerapkan dan memantau data organisasi unit kerja, kebijakan dan keamanan sistem informasi
 - d. Merekomendasikan unsur yang harus masuk dalam desain audit dan program pemantauan kualitas data
 23. Mengelola sumber daya manusia untuk memfasilitasi perekrutan staf, retensi, dan pengawasan
 - a. Memastikan kepatuhan dengan hukum ketenagakerjaan
 - b. Mengembangkan dan melaksanakan orientasi staf dan program pelatihan
 - c. Mengembangkan standar produktifitas untuk fungsi informasi kesehatan
 - d. Memantau tingkat produktifitas staf dan memberikan umpan balik kepada staf tentang kinerja
 - e. Menganalisis data kinerja staf dalam tenaga kerja organisasi
 24. Menerapkan alat manajemen mutu
 25. Mengembangkan, memotivasi dan mendukung kerja tim
 26. Menjelaskan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan prinsip prinsip akuntansi
 - a. Menyiapkan dan memantau anggaran dan kontrak kerja sama
 - b. Menjelaskan dan menerapkan pengetahuan teknik analisis manfaat biaya (*Cost Benefit Analysis*) untuk kepastian kebutuhan sumber daya
 - c. Mengelola pengodean secara luas dan proses siklus pendapatan
27. Menyusun perencanaan strategis dan pengorganisasian
 - a. Menerapkan prinsip-prinsip umum manajemen dalam administrasi pelayanan informasi kesehatan.
 - b. Menetapkan proyek dan tugas untuk staf yang sesuai.
 - c. Memfasilitasi manajemen proyek dengan mengintegrasikan upaya kerja, seperti perencanaan, pelaksanaan tugas dan kegiatan proyek.
 - d. Mendemonstrasikan keterampilan kepemimpinan.
 28. Menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan, praktik pelayanan kesehatan, dan mendapatkan pengetahuan/intelijen bisnis melalui berbagai metode dan teknik seperti model-model pengembangan data mining, dan pengukuran statistik. Memahami struktur dan ketersediaan data/data set, data dasar (*databases*) internal dan eksternal, dan statistik/biostatistik pelayanan kesehatan. Menerapkan teknik statistik dan analisis, dan/atau menginterpretasikan statistik untuk mendukung pembuatan keputusan seperti pelaksanaan, pemberian pelayanan kesehatan, peningkatan mutu, model pembayaran, strategi, dan lain lain, dan menciptakan intelegen bisnis/kesehatan.
 29. Memahami proses manajemen perubahan, mengadopsinya dan menyebarkan ke seluruh organisasi. Mampu menilai implikasi solusi baru (termasuk teknologi komunikasi dan informasi) dan dapat mengukur manfaatnya. Mampu mempertahankan kelangsungan seluruh perubahan, memantau dampak, mengambil tindakan, dan memperbaiki pendekatan yang diperlukan.
 30. Menetapkan representasi numerik dan/atau alfanumerik pada dokumentasi klinis yang mencerminkan kondisi medis, intervensi kesehatan, prosedur dan/atau layanan sesuai dengan sistem klasifikasi yang ditunjuk atau kode set dan memenuhi peraturan terkait/ pedoman dan standar etika. Menerapkan pengetahuan bagaimana data kode diagnosis, prosedur dan layanan digunakan dalam pelayanan kesehatan termasuk untuk manajemen, pelaporan, penggantian pembayaran (*reimbursement*), dan penelitian. Memungkinkan interoperabilitas semantik di antara sistem informasi kesehatan.

31. Melaksanakan dan memanfaatkan proses peningkatan dokumentasi klinis (*Clinical Documentation Improvement*) yang dapat mendukung Koding, Pelayanan Klinis, Analisis Data dan Pembuatan Keputusan.
32. Mengelola data organisasi dan data kesehatan melalui siklus hidupnya, memastikan ketersediaannya, kegunaan, integritas, dan keamanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna data. Menjamin tanggung jawab kepengurusan Data dikonsept dan dilaksanakan melalui kebijakan dan proses untuk akses, manajemen, dan penggunaan data yang diperbolehkan.
33. Menjaga efektivitas dan reliabilitas data untuk penggunaannya termasuk untuk pemberian perawatan, operasional, pengambilan keputusan, dan perencanaan. Menetapkan proses untuk memastikan bahwa data pelayanan kesehatan lengkap, akurat, konsisten, tepat waktu, dan aman dari modifikasi berbahaya atau tidak disengaja.
34. Memahami dan menerapkan prinsip moral, teori dan nilai-nilai profesional seseorang dalam praktek. Pada organisasi pelayanan kesehatan hal ini termasuk memiliki program (formal dan informal) yang mendukung budaya etis dan proses pengambilan keputusan berkaitan dengan perspektif dan kewajiban bersaing.
35. Tanggung jawab manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan/atau mengendalikan kegiatan keuangan departemen, unit bisnis, atau organisasi.
36. Menciptakan dan menerapkan strategi, kebijakan, dan proses terkait dengan akses, pelepasan, dan pertukaran informasi kesehatan termasuk integrasi dengan sistem informasi dan database jika memadai.
37. Menentukan, memperbaiki, memperbarui, memproduksi, dan menyediakan pendekatan formal untuk menerapkan solusi teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan untuk mengembangkan dan mengoperasikan arsitektur sistem informasi kesehatan dalam mendukung prioritas organisasi. Menetapkan solusi inovatif untuk integrasi teknologi baru ke dalam produk yang sudah ada, aplikasi, atau layanan. Mengidentifikasi dan memperjelas kebutuhan pengguna (pelanggan internal/eksternal) dan kebijakan organisasi untuk memastikan arsitektur sistem dan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
38. Mengetahui tentang yurisdiksi hukum kesehatan yang berlaku, regulasi, standar akreditasi dan/atau persyaratan sertifikasi yang relevan dengan organisasi kesehatan. Melaksanakan strategi untuk menjaga kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, peraturan, standar, dan persyaratan.
39. Menjaga rekam kesehatan pasien atau klien sebagai catatan resmi dari perawatan, pengobatan, dan layanan sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar yang berlaku. Menjamin bahwa rekam kesehatan berisi dokumentasi yang lengkap, akurat, relevan dan diperlukan medis, kesehatan dan informasi kesehatan (seperti riwayat kesehatan, perawatan atau pengobatan yang diterima, hasil tes, diagnosis, dan obat yang diberikan) untuk memenuhi kebutuhan pasien dan tim kesehatan.
40. Mendefinisikan, menyebarkan, dan mengendalikan kerangka kerja organisasi untuk mengelola informasi perusahaan dan sistem informasi di seluruh siklus hidup sejalan dengan strategi organisasi, operasi, hukum yurisdiksi/peraturan, hukum, risiko, dan persyaratan lingkungan. Membuat struktur informasi dan menyebarkan alat untuk memanfaatkan aset informasi dan keuntungan bisnis.
41. Memahami hukum kesehatan yang berlaku, regulasi, dan standar yang berkaitan dengan perlindungan informasi dari berbagai pemangku kepentingan dan mampu mengembangkan privasi, keamanan, dan kebijakan kerahasiaan terkait dan mengembangkan/mempertahankan infrastruktur organisasi. Mendidik *stakeholder* pada metode perlindungan informasi kesehatan dan tanggung jawabnya.
42. Mendefinisikan dan membuat strategi organisasi formal yang berlaku, ruang lingkup, dan budaya untuk menjaga keselamatan dan keamanan informasi termasuk melindungi informasi kesehatan dari ancaman eksternal dan internal (yaitu, forensik digital untuk investigasi perusahaan atau investigasi intrusi) dan menyediakan platform untuk manajemen keamanan informasi di mana kebijakan keamanan diimplementasikan dan dipantau terus-menerus/ditingkatkan.
43. Memimpin dan menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen yang membantu mengontrol aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha besar untuk mencapai tujuan tertentu termasuk perencanaan dan pengorganisasian proyek,

- menciptakan rencana terstruktur, definisi proyek, menetapkan skala waktu dan target pencapaian, pelacakan dan analisis, revisi, mengubah kontrol dan komunikasi. Menjamin optimalisasi kegiatan dan sumber daya.
44. Menerapkan prosedur pengadaan yang konsisten untuk memastikan bahwa proses seluruh pembelian cocok sesuai tujuan, menambah nilai bisnis untuk organisasi sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan. Mendefinisikan, memvalidasi, membuat perjanjian dan kontrak untuk produk dan layanan terkait informasi kesehatan.
 45. Mendefinisikan, melaksanakan, dan menyempurnakan strategi formal yang terkait dengan kualitas layanan kesehatan, kinerja unit bisnis atau produk (termasuk TIK), dan kepatuhan dengan standar yang dikembangkan oleh organisasi eksternal. Menerapkan kebijakan kualitas untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan penyediaan produk. Mereview indikator/ukuran kualitas kinerja dan merekomendasikan pengembangan untuk mempengaruhi peningkatan mutu yang berkelanjutan. Mengidentifikasi akuntabilitas manajemen mutu.
 46. Melaksanakan, berpartisipasi dan/atau mendukung penelitian yang berhubungan dengan kesehatan yang bertujuan menyelidiki dan mempelajari materi dan sumber untuk membangun fakta dan informasi baru tentang subjek penelitian.
 47. Melaksanakan analisis dan manajemen risiko dalam sistem informasi melalui penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko perusahaan. Menilai risiko untuk bisnis organisasi, dan mendokumentasikan potensi risiko dan rencana pengendalian.
 48. Mengetahui dan menerapkan standar teknologi informasi kesehatan untuk konten data, pertukaran informasi kesehatan, dan interoperabilitas untuk memfasilitasi infrastruktur di mana sistem dan aplikasi dapat bertukar data.
 49. Menyelaraskan prioritas informasi dan sistem informasi prioritas organisasi dengan ketetapan prioritas, sumber daya, tujuan, dan hasil yang diharapkan. Mengantisipasi kebutuhan bisnis jangka panjang dan menentukan bahwa model tatakelola informasi dan sistem informasi sejalan dengan kebijakan organisasi.

50. Melakukan analisis alur kerja untuk tujuan memperbaiki proses dan hasil. Mengembangkan pendekatan untuk merancang ulang alur kerja untuk mencapai perbaikan.
51. Memahami sistem pelayanan kesehatan dan berperan serta bertanggung jawab sebagai pemain kunci dalam jaringan pelayanan kesehatan bersama dengan kebijakan dan strategi kesehatan untuk penyediaan layanan kesehatan.

Struktur Kurikulum Program Studi S-1 MIK

Sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam CPL telah dikemas dalam beberapa mata kuliah dan bahan kajiannya. Pengelompokkan mata kuliah dan beban studi Program S-1 Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul telah ditetapkan dalam struktur kurikulum berikut ini:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah			
Sikap			
Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot (sks)	Smt
ESA 233	Pendidikan Agama	2	1
ESA 104	Pancasila	2	1
ESA 105	Pendidikan Kewarganegaraan	2	5
ESA 113	Bahasa Indonesia	2	1
MIK 491	Etika Profesi	2	4
KRK 271	Komunikasi Efektif	2	1
ESA 132	TOEFL 1	2	1
ESA 133	TOEFL 2	2	2
ESA 134	Business English	2	3
ESA 141	Motivasi Usaha	1	1
ESA 142	Kewirausahaan	2	5
MIK 291	Pelayanan Prima dalam Pelayanan Kesehatan	2	2
Pengetahuan			
MIK 106	Aljabar Linier	2	1
ESA 162	Sosiologi	2	7
MIK 331	Teori dan Perilaku Organisasi	2	3
MIK 492	Psikologi	2	4
MIK 111	Biologi	2	1
MIK 212	Anatomi & Fisiologi 1	2	2
MIK 311	Anatomi & Fisiologi 2	2	3

MIK 213	Patologi 1	2	2
MIK 314	Patologi 2	2	3
IMF 372	Farmakologi Terapan	2	4
Keterampilan Umum			
MIK 215	Terminologi Medis 1	2	2
MIK 312	Terminologi Medis 2	2	3
MIK 141	Konsep Dasar MIK (Rekam Medis)	2	1
MIK 151	Pengantar Teknologi Informasi Komunikasi	2	1
MIK 252	Algoritma & Pemrograman	2	2
UST 153	Statistik I (Statistik Deskriptif)	2	3
ESA 155	Statistik II (Statistik Inferens)	2	4
MIK 691	Metodologi Riset	2	6
MIK 521	Epidemiologi dan Surveillance	2	5
MIK 522	Aspek Hukum dalam Pelayanan Kesehatan	2	5
Keterampilan Khusus			
MIK 216	KKPMT I	2	2
MIK 313	KKPMT II	2	3
MIK 414	KKPMT III	2	4
MIK 511	Audit dan Evaluasi Koding Klinis	2	5
MIK 612	Koding Klinis dan Reimbursement	2	6
MIK 422	Statistik dalam MIK	2	4
MIK 623	Analisis dan Teknik Presentasi Data	2	6
MIK 624	Sistem Informasi Geografis	2	6
MIK 721	Analisis dan Teknik Pemodelan	2	7
MIK 722	Proteksi dan Pertukaran Informasi Kesehatan	2	7
MIK 723	Manajemen Data Penelitian	2	7
MIK 625	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan	2	6
MIK 242	Standar Isi & Pendokumentasian RM	3	2
MIK 341	Pengelolaan <i>Paper-based</i> Rekam Medis	3	3
MIK 541	Audit Dokumentasi Klinis 1	2	5
MIK 642	Audit Dokumentasi Klinis 2	2	6
MIK 442	Rekam Kesehatan Elektronik 1	2	4
MIK 543	Rekam Kesehatan Elektronik 2	2	5
MIK 432	Manajemen Mutu dan Risiko	2	4
MIK 631	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	6
MIK 532	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	5

MIK 633	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK	3	6
MIK 634	Manajemen Keuangan	2	7
MIK 351	Manajemen Basis Data dan Aplikasi dalam MIK	3	3
MIK 551	Perancangan Sistem Informasi	3	5
MIK 751	Standarisasi Data dan Interoperabilitas	2	7
MIK 452	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi	2	4
MIK 292	PKL 1 (Tahun ke-1)	2	2
MIK 493	PKL 2 (Tahun ke-2)	2	4
MIK 791	Magang (Tahun ke-3)	4	7
MIK 892	Skripsi	6	8
Total SKS		136	
Mata Kuliah Pilihan			
MIK 750	Cloud Computing dan HL7 dalam Pelayanan Kesehatan	2	7
MIK 650	Telemedicine dan e-Health	2	6
MIK 550	Aspek Keamanan dan Kerahasiaan SI/SIRS	2	5
MIK 530	Manajemen Proyek SI	2	5
MIK 730	Renstra dan Manajemen Perubahan	2	7
MIK 720	Sistem Informasi Keperilakuan	2	7
MIK 620	Data Mining	2	6
MIK 610	Audit Medis	2	6
Total SKS		16	

Matriks Mata Kuliah dengan Profil Lulusan Program S-1 Manajemen Informasi Kesehatan

Profil Lulusan	Kode MK	Nama MK
Spesialis Koding Klinis	MIK 111	Biologi dan Genetika
	MIK 212	Anatomi dan Fisiologi 1
	MIK 311	Anatomi dan Fisiologi 2
	MIK 213	Patologi 1
	MIK 314	Patologi 2
	MIK 215	Terminologi Medis 1
	MIK 312	Terminologi Medis 2
	MIK 216	KKPMT I
	MIK 313	KKPMT II
	MIK 414	KKPMT III
	MIK 511	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
	MIK 612	Koding Klinis dan Reimbursement

Profil Lulusan	Kode MK	Nama MK
Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan	UST 153	Statistik I (Statistik Deskriptif)
	ESA 155	Statistik II (Statistik Inferens)
	MIK 422	Statistik dalam MIK
	MIK 521	Epidemiologi dan Surveillance
	MIK 522	Aspek Hukum dalam Pelayanan Kesehatan
	MIK 623	Analisis dan Teknik Presentasi Data
	MIK 624	Sistem Informasi Geografis
	MIK 721	Analisis dan Teknik Pemodelan
	MIK 722	Proteksi dan Pertukaran Informasi Kesehatan
	MIK 723	Manajemen Data Penelitian
Manajer Unit Kerja MIK (RMIK)	MIK 625	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
	MIK 331	Teori dan Perilaku Organisasi
	MIK 432	Manajemen Mutu dan Risiko
	MIK 631	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
	MIK 532	Manajemen Sumber Daya Manusia
	MIK 633	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK
Spesialis <i>Clinical Documentation Improvement</i> (CDI)	MIK 634	Manajemen Keuangan
	MIK 141	Konsep Dasar MIK (Rekam Medis)
	MIK 242	Standar Isi dan Pendokumentasian RM
	MIK 341	Pengelolaan <i>Paper-based</i> Rekam Medis
	MIK 541	Audit Dokumentasi Klinis 1
	MIK 642	Audit Dokumentasi Klinis 2
	MIK 442	Rekam Kesehatan Elektronik 1
Inisiator Perancang dan Pengembang <i>Electronic Health Records</i> (EHR)/ <i>Electronic Medical Records</i> (EMR)	MIK 543	Rekam Kesehatan Elektronik 2
	MIK 151	Pengantar Teknologi Informasi Komunikasi
	MIK 252	Algoritma dan Pemrograman
	MIK 351	Manajemen Basis Data dan Aplikasi dalam MIK
	MIK 551	Perancangan Sistem Informasi
	MIK 751	Standarisasi Data dan Interoperabilitas
MIK 452	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi	

SIMPULAN

5 (lima) profil lulusan Program S-1 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) meliputi: Spesialis Koding Klinis, Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan, Manajer Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan), Spesialis *Clinical Documentation Improvement* (CDI), Inisiator Perancang dan Pengembang Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*) atau Rekam Medis Elektronik (*Electronic Medical Records*). Masa pendidikan Program Studi S-1 MIK Universitas Esa Unggul adalah 8 (delapan) semester. Beban Belajar mahasiswa program studi S-1 MIK Universitas Esa Unggul 144 sks, terdiri dari MK Wajib 136 sks dan MK Pilihan 8 sks. Distribusi tahapan beban belajar per tahun sebagai berikut: Tahun I (38 sks), Tahun II (40 sks), Tahun III (42 sks), dan Tahun IV (24 sks). Total beban studi teori adalah 92 sks dan praktik/praktek adalah 52 sks.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo Djoti, Komisi Akreditasi RS (KARS), 2013. *Kompetensi Perekam Medis dalam Manajemen RS*. Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurti D3 RMIK dan Workshop Penyusunan Kurikulum D4 MIK, Bandung 2 September.
- Bailey J, Rudman WJ, 2004. *The Expanding Role of the HIM Professional: Where Research and HIM Roles Intersect*. Perspectives in Health Information Management 1; 7, Fall.
- CAHIIM (*Commission Accreditation on Health Informatics and Information Management*). HIM Baccalaureate Degree Curriculum Requirements. Artikel elektronik, diakses 15 Januari 2016. <http://www.cahiim.org/him/curriculumrequirements.html>
- Dedy K, Hosizah, 2014. *Peran Perekam Medis (Profesional Manajemen Informasi Kesehatan) dalam Implementasi INA-CBG's di BLUD H. Boejasin Pelaihari*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIIKI) | ISSN 2337-585X|Volume 1, Maret.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Maret 2016. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.

- Flite CA, Harman LB, 2013. *Code of Ethics: Principles for Ethical Leadership*. Perspectives in Health Information Management, Winter.
- Global Health Workforce Council (GHWC), 2016. American Health Information Management Association (AHIMA)-International Federation Health Information Management Association (IFHIMA), *Global Academic Curricula Competencies for Health Information Professionals*.
- Hosizah, 2015. *Health Information Management Education in Indonesia*. International Federation of Health Information Management Associations (IFHIMA) Newsletter |Global News, May No. 2.
- Hosizah, 2013. *Analisis Sebaran Sumber Daya Manusia dan Kegiatan Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Berdasarkan Rifaskes 2011*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) | ISSN 2337-585X|Volume 1, Maret, page: 85
- Houser SH, Manger BJ, Price BJ, Silvers C, Susan H, 2009. Expanding the Health Information Management Public Health Role. Perspectives in Health Information Management 6, Summer.
- Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI), 2015. *Standar Kompetensi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*, Hasil Kongres VIII, Makassar.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (KKNI).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) No. 30 Tahun 2013 tentang *Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya*.
- Rudman WJ, 2016. *AHIMA Foundation and GHWC-Global Curricula*, 1st International Meeting on Health Information Management (1st ISMoHIM), Yogyakarta 27-28 Juni.
- Safian SC, 2012. *Factors Influencing Students to Enroll in Health Information Management Programs*. Perspectives in Health Information Management, Summer.
- University of Pittsburgh, 2015. *Bachelor of Science Health Information Management Curriculum*. Department of Health Information Management, School of Health and Rehabilitation Sciences.
- Watzlaf VJM, Rudman WJ, Susan H., Ping Ren, 2009. *The Progression of the Roles and Functions of HIM Professionals: A Look into the Past, Present, and Future*. Perspectives in Health Information Management 6, Summer.